

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah peneliti memaparkan hasil temuannya di Lokasi Penelitian pada bab sebelumnya, kini saatnya peneliti menuliskan hasil dari temuan-temuan saat melakukan penelitian di lokasi penelitian yaitu di MAN 1 Tulungagung pada bulan Februari 2017 selama kurang lebih dua minggu. Melalui beberapa metode yang telah digunakan mulai dari metode observasi, dokumentasi dan terakhir wawancara. Penulis akan membahas dari fokus penelitian yang telah penulis buat sebelumnya.

A. Persiapan Penyelenggaraan Sistem SKS untuk Meningkatkan Prestasi Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MIA 1 Di MAN 1 Tulungagung

Seperti yang sudah penulis paparkan di Kajian Pustaka dan dari hasil wawancara kemarin bahwa halnya hampir sama dari buku referensi dengan yang diucapkan oleh narasumber. Bahwa SKS itu Sistem Kredit Semester yang sama seperti yang ada di perguruan tinggi, yaitu peserta didiknya yang menentukan sendiri jumlah beban belajar sesuai dengan kemampuan peserta didik itu sendiri.

Pada Lampiran IV Permendikbud No 81A menjelaskan bahwa Sistem Kredit Semester (SKS) adalah sistem penyelenggaraan program pendidikan yang peserta didiknya menentukan sendiri beban belajar dan mata pelajaran yang diikuti setiap semester pada satuan pendidikan. Beban belajar satu SKS

meliputi satu jam pembelajaran tatap muka, satu jam penugasan terstruktur dan satu jam kegiatan mandiri.

Dalam program pendidikan, pengertian Semester dipakai sebagai satuan waktu terkecil untuk menyatakan suatu program pendidikan satu jenjang, artinya program pendidikan satu jenjang dari awal sampai akhir dibagi-bagi dalam penyelenggaraan program semester. Oleh sebab itu seorang siswa yang menempuh suatu program pendidikan lengkap satu jenjang harus menjalani program-program semester sebanyak yang dituntut oleh program pendidikan jenjang tersebut.¹

SKS adalah bentuk penyelenggaraan pendidikan yang peserta didiknya menentukan jumlah beban belajar dan mata pelajaran yang diikuti setiap semester pada satuan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan/kecepatan belajar.² Beban belajar pada SKS di MA dinyatakan dengan jam pelajaran (JP) dengan beban keseluruhan pada tingkat MA minimal 306 JP. Beban belajar 1 JP secara umum terdiri dari atas 45 menit kegiatan tatap muka dan minimal 60% (sekitar 27 menit) untuk kegiatan penugasan terstruktur dan tugas mandiri tidak terstruktur.³

Sedangkan untuk pelajaran Fiqih pada kelas XI MIA 1 terjadi satu minggu sekali dengan 2 Jam pelajaran jadi seminggu untuk pelajaran fiqih beban belajar 2 JP yang terdiri dari 90 menit kegiatan tatap muka.

¹ Slameto, *Proses Belajar Mengajar Dalam Sistem Kredit Semester (SKS)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991).Hal. 254-255

² Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester Madrasah Aliyah Negeri 1 Tulungagung

³ *Ibid...*

Pada saat ini pendidikan di Indonesia mengalami kemajuan dengan dibuktikan adanya sistem baru didunia pendidikan tingkat dasar sampai tingkat menengah atas yaitu dengan adanya model SKS walaupun masih belum banyak yang menggunakan model ini.

MAN 1 Tulungagung baru dua tahun ini menyelenggarakan model ini, dalam penyelenggaraan ini ada beberapa tahapan yang harus MAN 1 Tulungagung lakukan diantaranya; pada tahap awal sebelum SKS diterapkan hal yang harus MAN 1 Tulungagung lakukan ialah 1) Menyusun KTSP yang memuat struktur kurikulum dengan Sistem Paket dan SKS yang telah disahkan oleh Kementerian Agama Provinsi, 2) Menyusun perangkat pembelajaran (Silabus dan RPP) SKS sesuai dengan unit-unit pembelajaran tiap mata pelajaran , minimal untuk tahun pertama, 3) Merancang jadwal mata pelajaran dan jadwal konsultasi Pembimbing Akademik (PA) dan konselor/BK, 4) Mendapat ijin tertulis dari Direktur Jendral Pendidikan Islam melalui Kementerian Agama Provinsi, dan yang terakhir 5) Melakukan sosialisasi kepada Masyarakat dan orang tua.⁴

Begitulah tahap awal yang dilakukan oleh pihak MAN 1 Tulungagung sebelum melakukan Penyelenggaraan SKS. Selain pihak sekolah yang melakukan persiapan awal tetapi guru pun juga melakukan persiapan diantara memahami konsep SKS, mempelajari dan membahas draft dokumen, menyusun KI-KD sesuai dengan Kurikulum 2013, merancang silabus dan RPP sesuai dengan pembelajaran dan mata pelajaran, menyiapkan perangkat

⁴ *Ibid.*,

pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, melakukan penilaian, menganalisis hasil belajar, dan yang terakhir melaporkan penilaian kompetensi.

Persiapan pun juga dilakukan oleh guru BK atau pun Pembimbing Akademik (PA) tugasnya itu yang *pertama* memahami konsep SKS, *kedua* merancang program layanan, *ketiga* merancang program konsultan, *keempat* menyiapkan perangkat layanan dan konsultasi bimbingan, *kelima* melaksanakan layanan dan bimbingan, *keenam* menganalisis hasil layanan dan bimbingan, *ketujuh* menindak lanjuti hasil analisis, dan terakhir melaporkan hasil layanan.

Tabel 5.3

Mekanisme Persiapan Penyelenggaraan SKS di MAN 1 Tulungagung

Tahapan	Deskripsi Kegiatan				Out Put
	Kepala Madrasah	Tim Pengembang Kurikulum	Guru	PA dan BK	
Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan Dan menyamakan persepsi warga Madrasah tentang SKS • Sosialisasi internal • Membentuk Tim Pelaksana SKS (Tim Pengembang Kurikulum • Mengajukan ijin kepada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendalami dan memahami konsep SKS • Membuat jadwal Kegiatan • Membuat dan membahas draft dokumen • Merevisi draft dokumen • Merancang sistem aplikasi pendukung • Merancang 	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami konsep SKS • Mempelajari dan membahas draft dokumen • Menyusun KI-KD sesuai struktur kurikulum • Merancang silabus dan RPP sesuai dengan Unit pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami konsep SKS • Merancang Program layanan • Merancang Progran Konsultasi 	Dokumen KTSP dan ijin Pelaksanaan
Awal pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi eksternal kepada masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Menghimpun dokumen perangkat 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan perangkat pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan perangkat 	<ul style="list-style-type: none"> • Dukungan warga

	<ul style="list-style-type: none"> • Menetapkan tugas guru, PA, dan BK kelas X 	<p>pembelajaran dan penilaian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembagian tugas guru, PA, dan BK • Menyusun jadwal pelajaran 	<p>ran dan penilaian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan pemahaman pembelajaran SKS 	<p>layanan dan konsultasi bimbingan</p>	<p>madrasah dan publik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelengkapan dokumen perangkat pembelajaran dan penilaian • Dokumen perangkat layanan
Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengontrol dan mengevaluasi pelaksanaan • Memotivasi dan menginspirasi warga madrasah 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjamin pelaksanaan pembelajaran dan penilaian • Mengatur penjadwalan dan pembagian tugas mengajar • Membantu pelaksanaan monitoring 	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan pembelajaran • Melakukan penilaian • Menganalisis hasil belajar • Melaksanakan tindak lanjut hasil analisis • Melaporkan penilaian kompetensi 	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan layanan dan bimbingan • Menganalisis hasil layanan dan bimbingan • Menindaklanjuti hasil analisis • Melaporkan hasil layanan 	Efektifitas pelaksanaan

Tabel diatas merupakan kegiatan atau mekanisme dari persiapan atau sebuah rancangan dalam penyelenggaraan SKS Di MAN 1 Tulungagung yang dilakukan oleh Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Guru dan bahkan BK/PA.

Dari adanya rancangan sebelum dimulainya penyelenggaraan SKS di MAN 1 Tulungagung ini semua pihak yang bersangkutan untuk menjalankan

tugasnya masing-masing terutama seorang guru yang akan melakukan penerapan itu kepada peserta didik.

B. Implimentasi Sistem SKS untuk Meningkatkan Prestasi Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MIA 1 Di MAN 1 Tulungagung

Penyelenggaraan SKS di MA merupakan salah satu upaya inovatif dan kreatif dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui layanan yang bervariasi untuk mengakomodasi kemajemukan peserta didik dalam hal minat, kebutuhan, potensi, bakat, dan kecepatan belajarnya. SKS diselenggarakan melalui pengorganisasian pembelajaran bervariasi dan pengelolaan waktu belajar fleksibel. SKS adalah alternative sistem belajar selain sistem paket yang dapat diselenggarakan oleh MA berakreditasi A.

Penyelenggraan SKS perlu menyiapkan paradigma terkait keragaman dalam menyusun, melaksanakan dan mengevaluasi program pendidikan, berbeda dengan sistem paket dengan pola layanan yang seragam.

Pengorganisasian pembelajaran bervariasi dilakukan melalui penyediaan unit-unit pembelajaran utuh setiap mata pelajaran yang dapat diikuti oleh peserta didik. Variasi pembelajaran normal ditempuh rata-rata enam semester dengan beban rata-rata 51 jam pelajaran per minggu. Variasi pembelajaran lebih cepat dapat diselesaikan dalam waktu empat atau lima semester. Layanan seperti ini ditempuh dengan beban belajar 60 s.d 80 jam pelajaran per minggu.⁵

⁵ Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester Madrasah Aliyah Negeri 1 Tulungagung

Implementasi atau penyelenggaraan SKS dilakukan secara bertahap dengan strategi *Phasing in/out* dimulai tahun pertama. Sehingga penerapan SKS dimulai kelas X, sedangkan Kelas XI dan XII menggunakan Sistem Paket. Pada tahun kedua, terdapat dua angkatan yang menerapkan SKS, dan pada tahun ketiga seluruh angkatan menerapkan SKS. Tetapi untuk MAN 1 Tulungagung tahun ini merupakan tahun yang ke dua dalam penyelenggaraan SKS.

Tabel 5.4

Tahapan Penyelenggaraan SKS di MAN 1 Tulungagung

PERIODE	PELAKSANAAN		
	KELAS X	KELAS XI	KELAS XII
Tahun Pertama	Sistem Kredit Semester	Sistem Paket	Sistem Paket
Tahun Ke Dua	Sistem Kredit Semester	Sistem Kredit Semester	Sistem Paket
Tahun Ke Tiga	Sistem Kredit Semester	Sistem Kredit Semester	Sistem Kredit semester

Secara umum struktur kurikulum dan beban belajar SKS mengacu pada Permendikbud Nomor 59 Tahun 2014, terdiri dari mata pelajaran A dan B (Umum) dan Kelompok C (peminatan). Beban belajar yang harus ditempuh di MAN 1 Tulungagung berjumlah 306 jam pelajaran (JP) yang dapat ditempuh secara bervariasi. Untuk pelajaran fiqih sendiri beban belajar yang harus ditempuh sebanyak 12 jam pelajaran.

Dibawah ini akan digambarkan contoh penyebaran JP mata pelajaran Fiqih pada masing-masing semester.

Tabel 5.5

Struktur Kurikulum 6 Semester peminatan MIA

No	KODE	MATA PELAJARAN	SEMESTER atau JP					
			1	2	3	4	5	6
1	FIQH 6.1	FIQIH 1	2					
2	FIQH 6.2	FIQIH 2		2				
3	FIQH 6.3	FIQIH 3			2			
4	FIQH 6.4	FIQIH 4				2		
5	FIQH 6.5	FIQIH 5					2	
6	FIQH 6.6	FIQIH 6						2

Tabel 5.6

Struktur Kurikulum 5 Semester peminatan MIA

No	KODE	MATA PELAJARAN	SEMESTER / JP				
			1	2	3	4	5
1	FIK 5.1	Fikih 1	3				
2	FIK 5.2	Fikih 2		2			
3	FIK 5.3	Fikih 3			2		
4	FIK 5.4	Fikih 4				2	
5	FIK 5.5	Fikih 5					2

Tabel 5.7

Struktur Kurikulum 4 Semester Peminatan MIA

No	KODE	MATA PELAJARAN	SEMESTER / JP			
			1	2	3	4
1	FIQH 4.1	Fikih 1	4			
2	FIQH 4.2	Fikih 2		2		
3	FIQH 4.3	Fikih 3			2	
4	FIQH 4.4	Fikih 4				4

langkah yang dilakukan MAN 1 Tulungagung untuk menetapkan rombongan belajar atau kelas pada tahun pertama dilakukan pada saat penerimaan peserta didik baru (PPDB).

Selain itu untuk perangkat pembelajaran yang disiapkan mencakup silabus, RPP, dan bahan ajar dalam satuan unit pembelajaran. Dalam penyusunan silabus yang diadopsi dari lampiran Permendikbud Nomor 59 Tahun 2014 dengan penyesuaian berdasarkan struktur kurikulum. Penyusunan RPP dilakukan oleh guru mata pelajaran sesuai dengan silabus yang dikembangkan.

Dari adanya strategi *Phasing in/out* yang semula beban belajar banyak menjadi lebih sedikit karena siswa sendiri yang menentukan beban belajar yang sesuai dengan kemampuan dan bakat yang dimiliki, jadi siswa merasa lebih bertanggung jawab dengan apa yang telah diambil dalam beban belajarnya.

C. Evaluasi atau hasil belajar dari Sistem SKS untuk Meningkatkan Prestasi Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MIA 1 Di MAN 1 Tulungagung

Evaluasi atau hasil belajar merupakan penilaian terhadap prestasi belajar siswa atau tingkat keberhasilan siswa untuk mencapai hasil belajar dan tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program pendidikan.⁶

MAN 1 Tulungagung dalam melakukan evaluasi, secara umum penilaian mengacu pada standar penilaian Kurikulum 2013, yaitu dilakukan dalam bentuk penilaian autentik (*authentic assessment*) mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilainnya dilakukan

⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012) hal. 1

secara berimbang dan terus menerus sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi relatif setiap peserta didik terhadap standar yang telah ditetapkan.⁷

Di dalam penilaian Kurikulum 2013 penilaian kompetensi sikap diambilkan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar teman dan jurnal harian. Untuk yang penilaian pengetahuan dilakukan melalui tes (tertulis atau tes lisan), penugasan-penugasan, dan pengamatan saat diskusi/presentasi. Sedangkan pada penilaian keterampilan diambilkan melalui pengamatan kinerja praktik, penilaian proyek, penilaian produk, menulis, dan penilaian portofolio.

Untuk laporan hasil belajar mengacu pada Permendikbud 53 Tahun 2015 Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Menengah. Evaluasi dilakukan setiap semester hingga akhir Ujian Madrasah, UN, dan Kelanjutan peserta didik di perguruan tinggi.

Pengaruh yang ditimbulkan dari adanya evaluasi untuk penerapan SKS, orang tua lebih tau penilaian sikap anaknya tidak hanya nilai pengetahuan saja yang akan ditampilkan. karena untuk penilaian menggunakan sistem penilaian Kurikulum 2013 yang terdiri dari penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan, tidak ada yang berbeda.

⁷ *Ibid...*

D. Implikasi Sistem SKS untuk Meningkatkan Prestasi Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MIA 1 Di MAN 1 Tulungagung

Implikasi dalam bahasa Indonesia adalah efek yang ditimbulkan di masa depan atau dampak yang dirasakan ketika melakukan sesuatu. Sedangkan implikasi menurut para ahli adalah akibat langsung yang terjadi karena suatu hal misalnya penemuan atau karna penelitian.⁸

Peneliti menggunakan kata implikasi sebagai arti bahwa implikasi merupakan suatu akibat baik akibat buruk maupun baik dalam sebuah kegiatan, bisa berupa dampak positif maupun negatif dan juga bisa berupa keunggulan maupun kelemahan.

Dari adanya Implementasi SKS Di MAN 1 Tulungagung pastinya akan berpengaruh pada anak yang akan membawa perubahan bahkan akan membawa dampak atau pun semacam keunggulan yang didapat, kali ini peneliti mengambil dari keunggulan yang ada di MAN 1 Tulungagung setelah menerapkan SKS.

Implikasi dari Penerapan SKS ialah sebagai berikut:

- 1) Bagi siswa yang kecerdasannya diatas rata-rata maka akan cepat lulus
- 2) Siswa lebih senang dan lebih enjoy karna sejak daftar sudah disuruh memilih sendiri jurusan yang diinginkan yang sesuai dengan bakat dan minatnya
- 3) anak merasa dihargai, karena anak menentukan sendiri beban belajarnya sendiri sesuai dengan bakat minatnya.

⁸ www.pengertianmenurutparaahli.com diakses pada tanggal 16 Maret 2017 pada jam 10:05

- 4) Hubungan peserta didik dengan dengan pembimbing akademik lebih kuat sejak awal tahun pertama sampai dengan selesai masa studinya.
- 5) Memotivasi belajar peserta didik lebih tinggi karena hak memilih beban belajar dan mata pelajaran tiap semester.

2. Untuk MAN 1 Tulungagung perlu adanya pembenahan dalam sistem ini, terutama dalam panduan pelaksanaan Sistem Kredit Semester. Masih ada warga sekolah yang belum memahami konsep SKS, oleh karena itu perlu adanya sosialisasi yang lebih mendalam guna persamaan pemahaman mengenai konsep SKS ini terutama kepada peserta didik. Sehingga nantinya penerapan SKS di MAN 1 Tulungagung ini bisa dilaksanakan secara utuh dan dapat menjadi contoh bagi sekolah lain terutama di Tulungagung.
3. Penulis harapkan nantinya ada Mahasiswa IAIN Tulungagung yang melanjutkan penelitian ini untuk melakukan penelitian tentang SKS di tingkat SMA/MA, karena sesungguhnya penelitian ini masih kurang karena untuk saat ini belum sampai ke tahap evaluasi atau tahap kelulusan karena untuk MAN 1 Tulungagung masih tahun kedua dalam penerapan SKS ini.